

HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X SMKN 1 KECAMATAN LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Poni Ernis

ernis84poni@gmail.com

(STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh)

Abstract

This research is motivated by student learning facilities that less than the maximum. Students are not focused and are more likely to play around when the teacher explains the lesson so that the interaction between teacher and student does not go well. Student learning facilities that are less than the maximum will affect student learning outcomes. This study aims to describe the relationship of learning facilities with student learning outcomes class X SMKN 1 District Luak Lima Puluh Kota. The type of research is quantitative research using correlational descriptive method. The population in this study were the students of class X consisting of seven classes with the number of 112 people and the sample of the study was taken by using cluster random sampling technique of 31 people, class X pemasara 2. This study used two variables, the variable (X) learning facilities, and Variable (Y) result of learning Indonesian. The steps of data analysis as follows. (1) Correcting and tabulating the questionnaire value; (2) Provide a score on each question; (3) Score the results of the first semester Indonesian exam; (4) Grouping values by rating scale; (5) Correlate data on learning facilities with learning outcomes; (6) Hypothesis testing; (7) Summing up the result of data analysis. The results showed that the average learning facility is 81 with good qualification and average learning outcome is 81 with good qualification. Furthermore, the test using the formula product moment obtained r_{hitung} 0,2903 and t_{hitung} 2.678 with degrees of freedom $n-2$ ($31-2 = 29$), and a significant level of 0.05. Hypothesis accepted if $t_{hitung} > t_{table}$. Thus H_1 is accepted because the test results prove that t count is greater than t_{table} that is $2.678 > 1.699$. It can be concluded that there is a significant relationship between learning facilities with learning outcomes Indonesian class X marketing students 2 SMKN 1 District Luak District Lima Puluh Kota.

Kata kunci : fasilitas belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk menjadi seseorang mampu menguasai ilmu pengetahuan. Keberadaan pendidikan dalam sebuah ilmu akan membuat sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi perhatian yang serius dimana dengan kualitas pendidikan yang semakin meningkat, maka akan tercipta insan yang berkualitas. Meningkatnya mutu pendidikan akan melibatkan seluruh aspek yang berada di sekolah: guru, siswa dan sarana prasana di sekolah menjadi aspek penting akan terjadinya proses belajar mengajar. Tidak ada guru tidak ada yang mentransfer ilmu, tidak ada siswa tidak ada yang menerima ilmu, serta tidak ada sarana prasana tidak akan tercipta pembelajaran.

Fasilitas yang memadai akan mendorong siswa untuk giat belajar. Oleh karena itu supaya hasil belajar dapat maksimal maka kelengkapan fasilitas belajar perlu diperhatikan. Keberhasilan seorang siswa akan tergantung pada fasilitas yang ada. Tidak menutup kemungkinan faktor yang lain. Diantaranya ekonomi keluarga, kemauan siswa untuk belajar, teman sebaya, masyarakat, dan lainnya. Semakin lengkap fasilitas yang tersedia maka hasil belajar siswa akan semakin baik dan sebaliknya kekurangan fasilitas belajar atau tidak memilikinya dapat mengganggu belajar dan hasil belajar siswa menjadi kurang baik.

Lengkap tidak fasilitas belajar di sekolah menjadi masalah dalam proses pembelajaran siswa. Fasilitas belajar mempengaruhi kegiatan belajar siswa di sekolah maupun di rumah. Siswa dapat belajar lebih baik dan menyenangkan apabila sekolah memenuhi segala kebutuhan belajar siswa. Seperti buku pelajaran, persediaan buku di perpustakaan, komputer, dan meja. perlengkapan belajar siswa tidak memadai maka siswa tidak semangat mengikuti pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar dan merupakan keberhasilan seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil belajar merupakan hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian. Demikian juga dalam proses kegiatan pembelajaran, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat.

Dari observasi yang penulis lakukan selama praktek lapangan di SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota khususnya di kelas X terlihat bahwa pembelajaran siswa di kelas belum maksimal. Hal tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar siswa belum maksimal sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMKN 1 Kecamatan Luak.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: 1. H_0 : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMKN 1 Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. 2 H_1 : terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMKN 1 Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Menurut Djamarah (2008:184) fasilitas merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah. Alat peraga yang guru perlukan harus sudah tersedia di sekolah agar sewaktu-waktu dapat di gunakan sesuai dengan metode mengajar yang dipakai di kelas.

Sanjaya (2006:55) sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya.

Hadis (2008:79) fasilitas belajar yang tersedia dalam jumlah memadai di suatu sekolah atau lembaga pendidikan juga memberikan sumbangan yang besar dalam membantu memfasilitasi guru dan peserta didik di kelas atau di tempat belajar lainnya dalam menyukseskan proses belajar mengajar. Menurut Djamarah (2008:240) fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktivitas belajar itu dilakukan. Berdasarkan tempat aktivitas belajar dilaksanakan, maka fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: (1) Fasilitas belajar di sekolah. Alat dan media yang memadai, ruang praktikum, alat laboratorium,

perpustakaan sekolah, lingkungan sekolah dan ruang kelas. Dan (2) Fasilitas belajar di rumah. Ruang belajar, meja belajar, kursi, waktu belajar, dan suasana.

Hamalik (2005:36) belajar adalah merupakan suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan, belajar bukan hanya mengingat, tetapi lebih luas daripada itu yakni mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Menurut Ruhimat (2011:124) belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil.

Khodijah (2014:51) hasil belajar ditunjukkan oleh terjadinya perubahan perilaku (baik aktual maupun potensial). Sudjana (2009:28) hasil belajar adalah sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan, kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan aspek yang ada pada individu.

Menurut Dimiyati (2009:200) hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol. Sedangkan hasil belajar siswa dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Menurut Djamarah (2008:175) faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu: (1) faktor lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik, yang meliputi lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. (2) faktor instrumental setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai, yang meliputi kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru. (3) kondisi fisiologi sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelainan. (4) kondisi psikologis mempengaruhi belajar seseorang yang meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.

Menurut Anitah (2011:27) hasil belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. *Pertama*, faktor dari dalam diri siswa yang dipengaruhi terhadap hasil belajar diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kesehatan, serta kebiasaan. *Kedua*, faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah lingkungan sosial, budaya, lingkungan keluarga, guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Menurut Sugiyono (2012:7), metode kuantitatif adalah metode yang data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Yang berjumlah 212 siswa yang terdiri dari tujuh kelas. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 31 orang yaitu kelas X Pemasaran 2.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berbentuk tes. Tes yang diberikan berupa angket (kusioner) tertutup yang disesuaikan dengan pokok bahasan. Tempat yang peneliti jadikan untuk penelitian yaitu SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian dilaksanakan dengan cara: *pertama*, peneliti membagikan angket

yang telah disiapkan, *kedua*, peneliti menjelaskan kepada siswa tentang cara pengisian angket, *ketiga*, siswa mengisi angket, *keempat*, peneliti mengumpulkan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang dilakukan yaitu

(1) analisis fasilitas

Tabel 1. Nilai Fasilitas Belajar

No	Kode Siswa	Jumlah skor	Nilai	Kualifikasi
1	01	170	85	Baik
2	02	155	78	Baik
3	03	148	74	Lebih dari cukup
4	04	161	81	Baik
5	05	153	77	Baik
6	06	159	80	Baik
7	07	148	74	Lebih dari cukup
8	08	163	82	Baik
9	09	161	81	Baik
10	10	168	84	Baik
11	11	154	77	Baik
12	12	157	79	Baik
13	13	164	82	Baik
14	14	156	78	Baik
15	15	180	90	Baik sekali
16	16	170	85	Baik
17	17	171	86	Baik sekali
18	18	156	78	Baik
19	19	155	78	Baik
20	20	166	83	Baik
21	21	161	81	Baik
22	22	165	83	Baik
23	23	168	84	Baik
24	24	169	85	Baik
25	25	160	80	Baik
26	26	163	82	Baik
27	27	157	79	Baik
28	28	169	85	Baik
29	29	161	81	Baik
30	30	153	77	Baik
31	31	179	88	Baik sekali

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 90 dengan kualifikasi *baik sekali*, dan nilai terendah adalah 74 dengan kualifikasi *lebih dari cukup*. Rata-

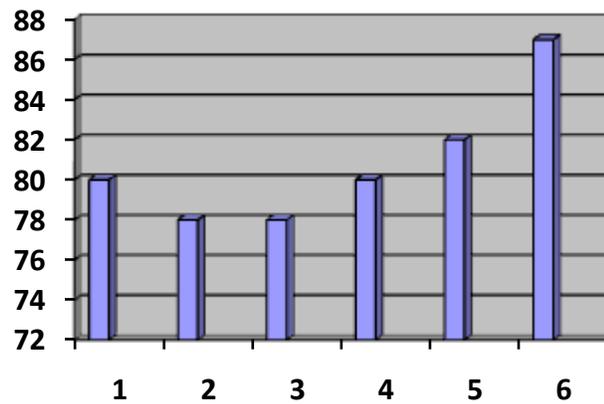
rata nilai fasilitas belajar adalah 81,19 kemudian dibulatkan menjadi 81 dengan kualifikasi *baik*.

(2) analisis hasil belajar

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar

No	Kode Siswa	Nilai	Kualifikasi
1	01	84	Baik
2	02	88	Baik sekali
3	03	84	Baik
4	04	80	Baik
5	05	82	Baik
6	06	80	Baik
7	07	59	Cukup
8	08	81	Baik
9	09	83	Baik
10	10	83	Baik
11	11	83	Baik
12	12	83	Baik
13	13	84	Baik
14	14	81	Baik
15	15	80	Baik
16	16	81	Baik
17	17	84	Baik
18	18	80	Baik
19	19	81	Baik
20	20	82	Baik
21	21	81	Baik
22	22	83	Baik
23	23	83	Baik
24	24	82	Baik
25	25	82	Baik
26	26	81	Baik
27	27	83	Baik
28	28	80	Baik
29	29	81	Baik
30	30	80	Baik
31	31	83	Baik

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 88 dengan kualifikasi *baik sekali*, dan nilai terendah adalah 59 dengan kualifikasi *cukup*. Rata-rata nilai hasil belajar adalah 81,4 kemudian dibulatkan menjadi 81 dengan kualifikasi *baik*.



Tabel 3. Korelasi Fasilitas dengan Nilai Bahasa Indonesia Siswa

No	Kode Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	01	85	84	7225	7056	7140
2	02	78	88	6084	7744	6864
3	03	74	84	5476	7056	6216
4	04	81	80	6561	6400	6480
5	05	77	82	5929	6724	6314
6	06	80	80	6400	6400	6400
7	07	74	59	5476	3481	4366
8	08	82	8	6724	6561	6642
9	09	81	83	6561	6889	6723
10	10	84	83	7056	6889	6972
11	11	77	83	5929	6889	6391
12	12	79	83	6241	6889	6557
13	13	82	84	6724	7056	6888
14	14	78	81	6084	6561	6318
15	15	90	80	8100	6400	7200
16	16	85	81	7225	6561	6885
17	17	86	84	7396	7056	7224
18	18	78	80	6084	6400	6240
19	19	78	81	6084	6561	6318
20	20	83	82	6889	6724	6806
21	21	81	81	6561	6561	6561
22	22	83	83	6889	6889	6889
23	23	84	83	7056	6889	6972
24	24	85	82	7225	6724	6970
25	25	80	82	6400	6724	6560
26	26	82	81	6724	6561	6642
27	27	79	83	6241	6889	6557
28	28	85	80	7225	6400	6800

29	29	81	81	6561	6561	6561
30	30	77	80	5929	6400	6160
31	31	88	83	7744	6889	7304
Jumlah		2517	2522	204803	205784	204920

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{31 \times 204920 - (2517 \times 2522)}{\sqrt{\{31 \times 204803 - (2517)^2\} \{31 \times 205784 - (2522)^2\}}} \\
 &= \frac{6352520 - 6347874}{\sqrt{\{6348893 - 6335289\} \{6379304 - 6360484\}}} \\
 &= \frac{4646}{\sqrt{\{13604\} \{18820\}}} \\
 &= \frac{\sqrt{256027280}}{4646} \\
 &= \frac{16000,852}{4646} \\
 &= 0,2903
 \end{aligned}$$

Uji Hipotesis

$$\begin{aligned}
 t &= r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t &= 0,2903 \frac{\sqrt{31-2}}{\sqrt{1-(0,2903)^2}} \\
 t &= 0,2903 \frac{\sqrt{29}}{\sqrt{1-(0,2903)^2}} \\
 t &= \frac{0,2903 \times 5,3851}{\sqrt{1-0,0843}} \\
 t &= \frac{2,5633}{\sqrt{0,916}} \\
 t &= \frac{2,5633}{0,9571} \\
 t &= 2,678
 \end{aligned}$$

Tabel 4. Uji Hipotesis Fasilitas Belajar

R	Thitung	n-2	Ttabel
			P0,05
0,2903	2,678	29	1,699

Pengujian hipotesis berdasarkan r_{hitung} 0,2903 diperoleh t_{hitung} 2,678 dengan derajat kebebasan $n-2$ ($31-2= 29$), dan taraf signifikan 0,05. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,678 > 1,699$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, terlihat bahwa hasil rata-rata nilai fasilitas belajar adalah 81 kemudian dibulatkan menjadi 81 dengan kualifikasi *baik*. Hasil hipotesis menyatakan terdapat hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia. Analisis data yang dilakukan terhadap hasil belajar, terlihat bahwa hasil rata-rata nilai hasil belajar adalah 81,4 kemudian dibulatkan menjadi 81 dengan kualifikasi *baik*. Hasil hipotesis menyimpulkan terdapat hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar bahasa

Indonesia. Sedangkan Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dapat dilihat pengujian hipotesis berdasarkan r_{hitung} 0,2930 diperoleh t_{hitung} 2,678 dengan derajat kebebasan $n-2$ ($31-2=29$), dan taraf signifikan 0,05. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,678 > 1,669$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X Pemasaran 2 SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Kedua terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Limapuluh Kota.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. Pertama Guru diharapkan untuk lebih memperhatikan sikap siswa yang kurang baik agar tercipta pembelajaran yang efektif dan mengarahkan perhatian pada siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar. Kedua Siswa SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota, khususnya kelas X SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota, agar dapat mematuhi tata tertib yang ada di sekolah, menjaga sikap serta lebih giat dalam belajar agar hasil belajar semakin meningkat. Ketiga Orang tua hendaknya dapat memberikan dorongan dan menumbuhkan semangat belajar bagi siswa serta memberikan perhatian, baik dalam bentuk menemani anak belajar dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ratna, Ellya. 2003. Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. (buku ajar). Padang: FBSS UNP.
- Anitah, Srin dkk. 2011. *Strategi pembelaajran di SD*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: rineka cipta.
- _____. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: rineka cipta.
- Hadis, Abdul. 2008. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyadi, S. "dampak negatif bermain game dan menonton tayangan bermuatan kekerasan pada anak (penyuluhan pada siswa sdn 06 pasar muara labuh, kab. Solok selatan)." *Menara Ilmu* 10.73 (2016).
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shaleh Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Ruhimat, Toto. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.